

Perusahaan "DEF" telah memposting saldo-saldo akun ke buku besar per 31 Agustus sebagai berikut.

Akun	Saldo (Debet / Kredit)
Kas	RP. 45.000.000 (D)
Piutang usaha	RP. 25.000.000 (D)
Perlengkapan kantor	RP. 5.000.000 (D)
Peralatan kantor	RP. 60.000.000 (D)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	RP. 10.000.000 (K)
Utang usaha	RP. 15.000.000 (K)
Modal Tn. X	RP. 100.000.000 (K)
Pendapatan jasa	RP. 50.000.000 (K)
Beban gaji	RP. 12.000.000 (D)
Beban listrik	RP. 3.000.000 (D)
Beban Penyusutan	RP. 10.000.000 (D)

Penyusunan Neraca Saldo

Akun	Debit (RP)	Kredit (RP)
Kas	45.000.000	
Piutang usaha	25.000.000	
Perlengkapan kantor	5.000.000	
Peralatan kantor	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		10.000.000
Utang usaha		15.000.000
Modal Tn. X		100.000.000
Pendapatan jasa		50.000.000
Beban gaji	12.000.000	
Beban listrik	3.000.000	
Beban Penyusutan	10.000.000	
Total	160.000.000	175.000.000

• Evaluasi Keseimbangan Neraca Saldo

Neraca saldo tersebut tidak seimbang. Total sisi debit adalah RP. 160.000.000. Sedangkan total sisi kredit adalah RP. 175.000.000. Ada perbedaan sebesar RP. 15.000.000 ($175.000.000 - 160.000.000$). Ketidakeimbangan ini menunjukkan adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi di buku besar.

Perbaikan paling mungkin:

Berdasarkan selisih Rp. 15.000.000, ada kemungkinan:

- Sebuah akun debit diposting dengan nilai terlalu kecil sebesar Rp. 15.000.000
- Sebuah akun kredit diposting dengan nilai terlalu besar sebesar Rp. 15.000.000
- sebuah transaksi sebesar Rp. 2.500.000 (sebagian dari selisih) diposting ke sisi yang salah (misalnya, dari debit ke kredit, yang akan menghasilkan selisih dua kali lipat).

Dengan analisis data, dapat dilihat bahwa saldo Beban gaji (12.000.000) dan Beban Listrik (3.000.000) jika dijumlahkan, menghasilkan Rp. 15.000.000. Mungkin ada kesalahan pemosting dimana saldo kas seharusnya lebih kecil atau modal seharusnya lebih besar, tetapi kesalahan yang paling mungkin adalah adanya selisih pemosting tunggal atau kesalahan penulisan.